

RINGKASAN SKRIPSI

Judul penelitian ini adalah Analisis Tempat Pembuangan Sampah (Tps) Oleh Pengelola Non Formal Terhadap Sampah Anorganik Di Ampera. Sub fokus masalah penelitian ini adalah 1). Berapa besar kuantitas sampah anorganik yang diperoleh pengelola TPS non formal ? 2).Bagaimanakah pengelolaan sampah anorganik oleh pengelola TPS non formal sebagai sumber pendapatan ekonomi ?. 3).Berapa besar pendapatan yang diperoleh pengelola TPS non formal dalam jangka waktu tertentu ?. Tujuan penelitian ini adalah Kuantitas sampah anorganik yang diperoleh pengelola TPS non formal, Pengelolaan sampah anorganik oleh pengelola TPS non formal sebagai sumber pendapatan ekonomi, dan Besar pendapatan yang diperoleh pengelola TPS non formal dalam jangka waktu tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Data dan jenis data dalam penelitian ini adalah tempat penelitian dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Kesimpulan penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian Pendapatan hasil memilah sampah sangat tergantung dari jumlah sampah yang didapat setiap hari, rata-rata bisa mengumpulkan 1-3 karung perminggu. Sampah-sampah tersebut umumnya terdiri dari botol-botol plastik selebihnya bahan yang tidak bisa di jual akan di biarkan di tempat sampah. Besar pendapatnya sekitar Rp 1.000.000 per bulan , dengan uang Rp 1.000.000 kebutuhan untuk sebulan itu sangat tidak cukup karena digunakan untuk membayar sewa rumah, listrik dan air serta juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan pengelola non formal (pemulung) yang rendah ini bukan karena mereka malas untuk mencari barang bekas akan tetapi tidak semua barang bisa dijual kembali, barang yang laku dijual kembali ke pegepul.